

**BURNOUT BELAJAR DARI RUMAH PADA SISWA
YANG TIDAK DAN MEMILIKI MASALAH
JARINGAN INTERNET DI SD NEGERI 235
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Retno Wahyu Ningsih

NIM: 06131281722039

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

PERSETUJUAN UJIAN AKHIR SKRIPSI

**BURNOUT BELAJAR DARI RUMAH PADA SISWA YANG
TIDAK DAN MEMILIKI MASALAH JARINGAN INTERNET
DI SD NEGERI 235 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

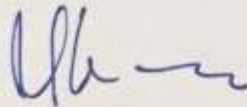
Retno Wahyu Ningsih

NIM: 06131281722039

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



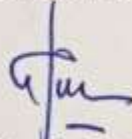
**Dr. Yosef, M.A.
NIP 196203231988031005**

Pembimbing 2,



**Drs. Laihat, M.Pd.
NIP 196102101988031003**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi PGSD**



**Dra. Nurhina Usman, M.Pd.
NIP 195702081982032001**

PENGESAHAN SKRIPSI

***BURNOUT* BELAJAR DARI RUMAH PADA SISWA YANG
TIDAK DAN MEMILIKI MASALAH JARINGAN INTERNET
DI SD NEGERI 235 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

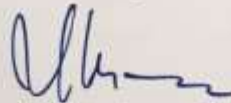
Retno Wahyu Ningsih

NIM: 06131281722039

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. Yosef, M.A.
NIP 196203231988031005

Pembimbing 2,



Drs. Laihat, M.Pd.
NIP 196102101988031003

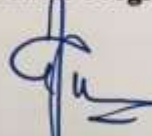
Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP 196006111987032001

Koordinator Program Studi,



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP 195702081982032001

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

**BURNOUT BELAJAR DARI RUMAH PADA SISWA YANG
TIDAK DAN MEMILIKI MASALAH JARINGAN INTERNET
DI SD NEGERI 235 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Retna Wahyu Ningsih

NIM: 06131281722039

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

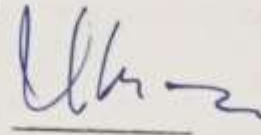
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 22 November 2021

TIM PENGUJI

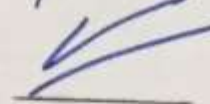
1. Ketua : Dr. Yosef, M.A.



2. Sekretaris : Drs. Laihat, M.Pd.



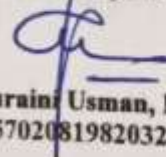
3. Anggota : Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd



Palembang, Desember 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PGSD



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.

NIP 1957020819820320001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Retno Wahyu Ningsih

NIM : 06131281722039

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “*Burnout* Belajar dari Rumah Pada Siswa yang Tidak dan Memiliki Masalah Jaringan Internet di SD Negeri 235 Palembang” adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Naional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 210 tentang Pencegahan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Desember 2021

Yang membuat pernyataan,



Retno Wahyu Ningsih

NIM 06131281722039

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Alhamdulillahirobbil'alamiin, dengan penuh rasa syukur atas berkat dan rahmat Allah SWT yang atas kehendak-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam tak lupa saya sanjungkan kepada Nabi Muhammad Salallahu'alaihi wa salaam, suri tauladan sempurna yang mencintai seluruh umatnya hingga akhir zaman. Sebuah bukti perjuangan menyelesaikan studi S1 ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Orang tua saya tercinta, Ayahanda (Sunarno) dan Ibunda (Siti Rusmini), yang dalam setiap sujudnya selalu mendoakan diri ini yang sedang jauh diperantauan dalam rangka menempuh pendidikan, serta yang tiada hentinya memberikan dukungan baik secara materi, moril maupun motivasi untuk mewujudkan visi dan misi hidup ini.
- ❖ Kakak saya (Lina Susilaningsih) beserta suami (Widiyanto) dan ponakan tersayang (Bintang Bumantara) yang selalu saya sayangi dan telah turut andil dalam memberi dukungan selama menempuh pendidikan S1.
- ❖ Adik-adikku yang sangat saya sayangi (Fauzan Anang Wibowo, Laili Khusnayati, & Naura Hasna Annida) yang selalu dapat meningkatkan motivasi diri untuk bisa menjadi contoh yang baik dikemudian hari.
- ❖ Dosen pembimbing (Dr. Yosef, M.A. dan Drs. Laihat, M.Pd.) yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing saya ditengah-tengah kesibukan beliau. Ucapan tulus dalam lubuk hati selalu melangit ketika beliau memberikan dukungan agar segera menyelesaikan tugas akhir ini, semoga Allah Subhanahu wata'ala membalas segala kebaikan beliau dengan banyak kebaikan pula, Aamiin.
- ❖ Seluruh dosen dan staf admin FKIP PGSD yang telah menyemangati dan mendampingi selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Sahabat-sahabatku (Dzuwi Siti Nafia, Siti Fazarria, Rena Fitriani, Anjarria Lestari Sari, Anisa Aprillia, Iswatun Hasanah, dan Nadia Wiya Febrian) yang telah menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah selama ini, yang mau direpotkan dalam segala urusan, dan mengingatkan diri ini untuk

selalu bersyukur telah dipertemukan dengan sahabat terbaik.

- ❖ Seluruh teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 2017 kelas Indralaya.
- ❖ Guru-guru di SD Negeri 235 Palembang yang telah membantu selama penelitian.
- ❖ Almamater kebanggaanku Universitas Sriwijaya.

Motto:

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri” (Al Quran Surah Al-Ankabut Ayat 6)

“Berusahalah jangan sampai terlengah walau sedetik saja, karena atas kelengahan kita tak akan bisa dikembalikan seperti semula.

“Siapapun yang menempuh suatu jalan untuk mendapatkan ilmu, maka Allah akan memberikan kemudahan jalannya menuju syurga.” (HR. Muslim)

PRAKATA

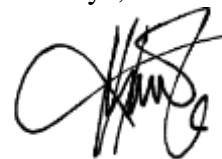
Skripsi dengan judul “*Burnout* Belajar dari Rumah pada Siswa yang Tidak dan Memiliki Masalah Jaringan Internet di SD Negeri 235 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr.Yosef, M.A. dan Bapak Drs. Laihat, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd. sebagai dosen penguji. Serta Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, dan Ibu Dra. Nuraini Usman, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Desember 2021



Retno Wahyu Ningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN UJIAN AKHIR SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	vii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. <i>Burnout</i>	6
2.1.1. Faktor yang Mempengaruhi Kejenuhan.....	7
2.1.2. Aspek Kejenuhan Belajar.....	8
2.1.3. Dimensi <i>Burnout</i> Belajar.....	9
2.1.4. Fase-fase Kejenuhan Belajar.....	10
2.1.5. Cara Mengatasi Kejenuhan Belajar.....	12
2.2. Belajar dari Rumah.....	13

2.2.1.	Pembelajaran Jarak Jauh	13
2.2.2.	Proses Belajar dari Rumah.....	13
2.2.3.	Tantangan Proses Belajar Dari Rumah	14
2.3.	Jaringan Internet	15
2.3.1.	Macam-macam koneksi Internet	16
2.3.2.	Fasilitas Akses Internet	18
2.4.	Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN		23
3.1.	Jenis Penelitian	23
3.2.	Variabel Penelitian	23
3.3.	Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.4.	Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.5.	Instrumen Pengumpulan Data	25
3.5.1.	Menyusun kisi-kisi Kuesioner.....	26
3.6.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	27
3.6.1.	Validitas Instrumen	27
3.6.2.	Reliabilitas Instrumen	31
3.6.3.	Inter-Item Correlation	32
3.7.	Teknik Analisis Data	35
3.7.1.	Analisis deskriptif	35
3.7.2.	Uji Normalitas	36
3.7.3.	Uji Homogenitas	37
3.7.4.	Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		39
4.1.	Hasil Penelitian.....	39
4.1.1.	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	39
4.1.2.	Deskripsi Hasil Penelitian	39
4.2.	Deskripsi Hasil Perhitungan Data Penelitian	42
4.2.1.	Uji Normalitas	42
4.2.2.	Uji Hipotesis	43

4.3. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Ketentuan Penskoran Instrumen Penelitian	25
Tabel 3.2	Kisi-kisi skala <i>Burnout</i> Belajar	26
Tabel 3.3	Kisi-kisi Kuesioner Jaringan Internet	27
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Skala <i>Burnout</i> Belajar	29
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Skala Jaringan Internet.....	30
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Ulang skala Jaringan Internet.....	30
Tabel 3.7	Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	32
Tabel 3.8	Inter-Item Correlation Skala <i>Burnout</i> Belajar.....	33
Tabel 3.9	Summary Item Statistics Skala <i>Burnout</i> Belajar.....	34
Tabel 3.10	Inter-Item Correlation Skala Jaringan Internet	34
Tabel 3.11	Summary Item Statistics Skala Jaringan Internet	35
Tabel 3.12	Kategori Tingkat <i>Burnout</i> Belajar dan Jaringan Internet.....	36
Tabel 4.1	Rekapitulasi Hasil Jawaban Angket Skala <i>Burnout</i> Belajar dari Rumah Siswa SD Negeri 235 Palembang.....	40
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.3	Hasil Uji Beda <i>Burnout</i> Belajar dari Rumah pada Siswa yang Tidak dan Memiliki Masalah Jaringan Internet	43
Tabel 4.4	Pedoman konvensi angket <i>burnout</i> belajar dari rumah SD Negeri 235 Palembang	46
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Angket <i>Burnout</i> Belajar dari Rumah pada Siswa yang Tidak dan Memiliki Masalah Jaringan Internet Tiap Indikator	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2	Perkembangan Indikator TIK di Indonesia, 2015—2019	19
Gambar 2.2	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Lokasi.....	20
Gambar 2.3	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Media, 2017 & 2019	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas	64
Lampiran 2	Validasi Isi	68
Lampiran 3	Uji Validasi Konstruk.....	71
Lampiran 4	Reliabilitas.....	75
Lampiran 5	Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas	79
Lampiran 6	Jawaban Responden Terkait Ketersediaan Jaringan Internet	82
Lampiran 7	Jawaban Responden Skala <i>burnout</i>	84
Lampiran 8	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	86
Lampiran 9	Usul Judul Skripsi.....	87
Lampiran 10	Surat Kesediaan Dosen Pembimbing 1	88
Lampiran 11	Surat Kesediaan Dosen Pembimbing 2	89
Lampiran 12	SK Pebimbing.....	90
Lampiran 13	Surat Permohonan Izin Penelitian	92
Lampiran 14	Surat Izin Penelitian dari Dekan.....	93
Lampiran 15	Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Palembang	94
Lampiran 16	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	95
Lampiran 17	Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian dari Sekolah.....	96
Lampiran 18	Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian.....	97
Lampiran 19	Kartu Bimbingan	98
Lampiran 20	Hasil Pengecekan Similarity.....	101
Lampiran 21	Surat Keterangan Pengecekan Similarity	102
Lampiran 22	Surat Keterangan Pengecekan Similarity	103
Lampiran 23	Bukti Perbaikan Skripsi.....	104
Lampiran 24	Lembar Izin Penjilidan Skripsi.....	112

**BURNOUT BELAJAR DARI RUMAH PADA SISWA YANG TIDAK DAN
MEMILIKI MASALAH JARINGAN INTERNET DI SD NEGERI 235
PALEMBANG**

Oleh:

Retno Wahyu Ningsih

06131281722039@student.unsri.ac.id

Pembimbing: Yosef¹, Laihat²

josephbarus@unsri.ac.id, laihat@unsri.ac.id

Prgram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *burnout* belajar dari rumah pada siswa SD Negeri 235 Palembang dan untuk mengetahui perbedaan tingkat *burnout* belajar antara siswa yang tidak memiliki masalah jaringan internet dengan siswa yang memiliki masalah jaringan internet. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 responden. Adapun responden dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 SD Negeri 235 Palembang. Penentuan sampel menggunakan teknik non probability sampling melalui metode *voluntary sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner berupa skala *burnout* belajar. Pengadministrasian instrumen secara online melalui google formulir kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik *independent sampel-test*. Diperoleh hasil penelitian bahwa tingkat *burnout* belajar dari rumah pada siswa SD negeri 235 palembang rata-rata termasuk dalam kategori sedang, dengan presentase sebesar 67%, dengan jumlah siswa sebanyak 47 orang. Adapun hasil uji beda tingkat *burnout* antara siswa yang tidak dan memiliki masalah jaringan internet menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $1,014 > 0,05$ maka h_0 diterima dan h_1 ditolak, yang artinya tidak ada perbedaan tingkat *burnout* yang signifikan antara siswa yang tidak dan memiliki masalah jaringan internet di SD Negeri 235 Palembang.

Kata-kata kunci: Burnout belajar, belajar dari rumah, jaringan internet

**BURNOUT LEARNING FROM HOME TO STUDENTS WHO DO NOT AND
HAVE INTERNET NETWORK PROBLEMS IN SD NEGERI 235
PALEMBANG**

By:

Retno Wahyu Ningsih

06131281722039@student.unsri.ac.id

Pembimbing: Yosef¹, Laihat²

josephbarus@unsri.ac.id, laihat@unsri.ac.id

*Elementary School Teacher Education
Faculty of Teacher Training and Education
Sriwijaya University*

ABSTRACT

This study aims to determine the level of burnout learning from home in students of SD Negeri 235 Palembang and to determine the difference in the level of learning burnout between students who do not have internet network problems and students who have internet network problems. This study uses a comparative quantitative method. The number of samples in this study were 70 respondents. The respondents in this study were all students from grade 1 to grade 6 SD Negeri 235 Palembang. Determination of the sample using non-probability sampling technique through voluntary sampling method. The data collection technique used is a questionnaire in the form of a learning burnout scale. The online administration of the instrument through google forms was then analyzed using descriptive analysis techniques and independent sample-test techniques. The results showed that the burnout rate of learning from home in 235 Palembang elementary school students on average was included in the medium category, with a percentage of 67%, with a total of 47 students. The results of the different burnout test results between students who do not and have internet network problems show that the probability value is $1.014 > 0.05$, then h_0 is accepted and h_1 is rejected, which means that there is no significant difference in burnout levels between students who do not and have internet network problems. at SD Negeri 235 Palembang.

Keywords: *Burnout learning, learning from home, internet network, elementary school.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem Pendidikan Nasional yang diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha nyata dan direncanakan dengan sebaik-baiknya dalam rangka menciptakan proses dan suasana belajar yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dan dapat mengembangkan potensi pribadi siswa untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kekuatan spiritual keagamaan, dan keterampilan yang baik bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, maka harus didukung dengan proses belajar mengajar yang baik.

Umumnya proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka di dalam ruangan kelas, dimana pendidik dan peserta didik berinteraksi secara langsung. Namun sejak adanya pandemi COVID-19 pembelajaran dilakukan dari rumah biasanya disebut Dalam Jaringan (Daring) menggunakan metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Tepatnya pada tanggal 2 Maret 2020, kasus pertama COVID-19 terdeteksi di Indonesia. Pandemi COVID-19 menyebabkan terganggunya seluruh segmen kehidupan manusia di bumi, tanpa terkecuali dunia pendidikan. Hampir seluruh kegiatan publik mengalihkan pusat aktivitas utamanya berada di rumah. Pendidikan adalah proses yang tanpa akhir (*education is the process without end*), dan pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental baik menyangkut daya pikir daya intelektual maupun emosional perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada sesamanya. Oleh karena itu, proses belajar menjadi kunci untuk keberhasilan pendidikan agar proses belajar menjadi berkualitas membutuhkan tata layanan yang berkualitas (Sagala dan Syaiful, 2013).

Berdasarkan pernyataan tersebut pendidikan dalam keadaan apapun harus tetap berjalan. Banyak negara yang terdampak COVID-19 termasuk Indonesia, memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi hingga Universitas. Di Indonesia dalam rangka pencegahan meluasnya penularan Covid-19, menerapkan

physical distancing (jaga jarak) pada warga sekolah khususnya dan masyarakat luas pada umumnya, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan beberapa surat edaran mengenai pencegahan dan penanganan Covid-19. Pertama, Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Kemendikbud. Kedua, Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan. Ketiga, Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) yang antara lain memuat arahan tentang proses belajar dari rumah.

Sebagai tindak lanjut dari kebijakan pemerintah ini, maka solusi terbaik untuk tetap menjalankan kegiatan belajar mengajar ini adalah salah satunya dengan cara mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *online* atau dalam jaringan (daring). Menurut Imania (2019) pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet. Pembelajaran daring, dianggap menjadi satu-satunya media penyampai materi antara guru dan siswa, dalam masa darurat pandemi. Meskipun pembelajaran daring saat ini menjadi solusi di masa pandemi COVID-19, namun juga memiliki kendala dan kekurangan dalam pelaksanaannya.

Hasil dari beberapa penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran online, dimana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat diperlukan dalam membantu proses pembelajaran, masih belum bisa dilakukan secara maksimal. Banyak penelitian mengungkapkan bahwa masih banyak lembaga pendidikan yang belum menggunakan kemajuan teknologi berbasis online. Dalam skala besar, integrasi teknologi pendidikan di sekolah, masih sangat rendah. Oleh sebab itu, tantangan ini mengharuskan perlunya untuk mencari opsi lain guna membantu guru dan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar agar tetap berjalan.

Salah satu sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran dari rumah atau daring adalah Sekolah Dasar Negeri 235 Palembang yang terletak di Jl. Kapten Robani Kadir RT.26 Talang Putri, Plaju. Berdasarkan wawancara terhadap salah satu guru wali kelas di sekolah tersebut, terdapat beberapa siswa yang telah menunjukkan perilaku *burnout* (kejenuhan) dalam proses pembelajaran dari rumah.

Salah satunya adalah siswa yang meninggalkan ruang obrolan seperti WhatsApp Group ketika guru sedang memberikan materi pembelajaran.

Terdapat penelitian mengenai kendala pembelajaran daring yang dilakukan oleh Rigianti (2020) hasil dari penelitian Henry dapat disimpulkan bahwa sejumlah guru mengalami beberapa kendala ketika melaksanakan pembelajaran daring diantaranya aplikasi pembelajaran yang belum sesuai, terbatasnya jaringan internet dan gawai, sulitnya pengelolaan pembelajaran, sistem penilaian, dan pengawasan peserta didik. Selain itu belajar dari rumah juga menimbulkan rasa bosan karena kegiatan belajar dirasa terlalu monoton, intonasi yang kurang bervariasi, dan tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan teman dan guru. Hal tersebut dapat menimbulkan kejenuhan belajar (*burnout*).

Menurut Slivar (2001) *Burnout* dapat diartikan sebagai keadaan kelelahan fisik, emosional dan mental yang hasil dari keterlibatan jangka panjang dengan orang-orang dalam situasi yang menuntut emosi. Konsep *burnout* biasanya disebutkan dalam kaitannya dengan stres di tempat kerja, terutama dalam profesi yang melibatkan banyak hal kontak dengan orang-orang dalam situasi yang menuntut emosi (perawat, dokter, guru, pekerja sosial, manajer, dll.). Namun *burnout* juga dapat terjadi kepada peserta didik. Kejenuhan belajar dapat terjadi karena adanya tuntutan bagi peserta didik untuk selalu mematuhi aturan dari tugas-tugas yang diberikan untuk peserta didik. Kejenuhan belajar juga terjadi apabila kegiatan belajar selalu sama yang dikerjakan oleh peserta didik di setiap harinya. Kejenuhan belajar ini akan sangat berdampak bagi peserta didik untuk keberlangsungan pendidikannya.

Wati dkk (2018) mengatakan *burnout* merupakan suatu kondisi psikologis yang dialami individu akibat dari timbulnya stress dalam jangka waktu yang lama dan dengan intensitas yang cukup tinggi, yang ditandai dengan kelelahan fisik, mental, dan emosional, serta rendahnya penghargaan terhadap diri sendiri yang mengakibatkan individu merasa terpisah darilingkungannya. Oleh karena itu perlu reaksi untuk menghadapinya, karena jika tidak maka akan muncul gangguan fisik maupun psikologis. Semakin tinggi nilai yang diperoleh maka mengindikasikan bahwa tingkat *burnout* semakin tinggi, demikian pula semakin rendah nilai yang

diperoleh maka mengindikasikan tingkat *burnout* semakin rendah. Dalam hasil penelitiannya mengenai tingkat *burnout* pada siswa sekolah dasar Wati menyebutkan bahwa sebagian besar siswa yang diteliti mengalami tingkat *butnout* yang tinggi.

Dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh Rohman (2018) mengenai kejenuhan belajar pada siswa sekolah dasar menemukan bahwa aspek-aspek kejenuhan belajar diantaranya adalah (1) kelelahan emosional, siswa yang mengalami kelelahan emosi dengan indikasi bosan, mudah tersinggung dan gampang marah. (2) kelelahan fisik, dimana para siswa nampak mengalami kelelahan fisik diindikasikan dengan gelisah dan rasa lapar. (3) kelelahan mental, siswa yang selalu menghindar dari tugas guru. Hal itu menggambarkan siswa mengalami kelelahan mental. (4) kehilangan motivasi, siswa yang memiliki sifat kurang percaya diri dapat menunjukkan bahwa siswa mengalami kehilangan motivasi.

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat perbedaan tingkat *burnout* yang dialami oleh siswa di sekolah dasar yang menerapkan sistem belajar dari rumah baik yang memiliki masalah jaringan internet atau pun yang tidak memiliki masalah jaringan internet. Peneliti mengambil judul “*Burnout* Belajar dari Rumah pada Siswa yang Tidak dan Memiliki Masalah Jaringan Internet di Sekolah Dasar Negeri 235 Palembang”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang disampaikan, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat *burnout* belajar pada siswa SD Negeri 235 Palembang?
2. Adakah perbedaan *burnout* belajar dari rumah antara siswa yang mengalami masalah jaringan internet dan siswa yang tidak mengalami masalah jaringan internet di Sekolah Dasar Negeri 235 Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. untuk mendeskripsikan tingkat *burnout* belajar pada siswa SD Negeri 235 Palembang,
2. untuk mengetahui perbedaan *burnout* belajar dari rumah antara siswa yang mengalami masalah jaringan internet dan siswa yang tidak mengalami masalah jaringan internet di Sekolah Dasar Negeri 235 Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari pembahasan permasalahan yang peneliti kaji, adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini yaitu:

1) Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan sebagai pengalaman langsung guna menjadi pedoman dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru profesional di masa depan.

2) Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa dimana mereka dapat mengetahui dan memahami penyebab *burnout* pada diri masing-masing, sehingga mampu mencegah dan mengatasinya.

3) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menyikapi permasalahan akademik siswa, khususnya fenomena *burnout* belajar.

4) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan untuk mengenal siswa lebih jauh akan berbagai macam penyebab *burnout*, sehingga dapat membantu siswa memperoleh strategi pribadi untuk menghadapi berbagai tekanan, yang mana guru mampu membimbing dengan porsi yang pas dan sesuai dengan keadaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusriani, A., & Fauziddin, M. (2021). Strategi Orangtua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1729-1740. DOI: 10.31004/obsesi.v5i2.961
- Baron, R. A., & Greenberg, J. (1990). Behavior in organizations: Understanding and managing the human side of work (Vol. 1). Allyn & Bacon.
- BPS (Badan Pusat Statistik). 2019. Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Lokasi 2014-2019. <https://bps.go.id>. (Diakses pada 12 Februari 2021).
- Chestnut, D. E, Rosario, M., Mørch, H., & Shinn, M. (1984). Coping with job stress and burnout in the human services. *Journal of personality and social psychology*, 46(4), 864.
- Demerouti, E., Bakker, A., Nachreiner, F., & Ebbinghaus, M. (2002). From mental strain to burnout. *European journal of work and organizational psychology*, 11(4), 423-441. <https://doi.org/10.1080/13594320244000274>
- Gasong, D. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Deepublish.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, Thursan. 2004. Belajar Secara Efektif. Jakarta : Puspa Swara
- Imania, Kuntum An Nisa. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal PETIK*. Vol 5, 31-47.
- Indarti, dkk. (2015). *Pemanfaatan Internet Untuk Pembelajaran (Dasar)*. PPPPTK Matematika
- Juliansyah Noor. (2011). *Metodologi Penelitian: skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: KencanaPrenada Media Group.
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi: *Masa Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan*. <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/surat-edaran-direktorat-jenderal-pendidikan-tinggi-masa-belajar-penyelenggaraan-program-pendidikan/> (Diakses pada 30 September 2020)
- Kraft, Ulrich. (2006). *Burned Out*. *Scientific American Mind* (Juni 2006). Hlm. 29.
- Kurniawan, Asep. 2019. “Manajemen Kelas Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa.” *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 5(2):78– 94. <http://dx.doi.org/10.24235/awlad.v5i2.4442.g2445>.
- Lee, J. et al. (2010). Academic Burnout Profiles in Korean Adolescents. *Stress and Health Research Article*. 26,404-416. DOI: 10.1002/smi.1312

- Moore, MG (1973). Menuju teori belajar mandiri dan mengajar. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 44 (9), 661-679.
- Munir, D., & IT, M. (2009). Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Bandung: Alfabeta, 24.
- Nidawati, N. (2013). Belajar Dalam Perspektif Psikologi Dan Agama. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 4(1).
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2). <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.768> (Diakses tanggal 10 September 2020).
- Rohman, M. A. (2018). *Kejenuhan belajar pada siswa di sekolah dasar full day school*. Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/24406>
- Saadah, Nurlailis, Suparji, dan Sulikah. 2020. Saadah, N., Suparji., & Sulikah. (2020). *Stimulasi Perkembangan Oleh Ibu Melalui Bermain dan Rekreasi Pada Anak Usia Dini*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Sagala, Syaiful. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Schaufeli, W. B., Salanova, M., González-Romá, V., & Bakker, A. B. (2009). The measurement of engagement and burnout: A two sample confirmatory factor analytic approach. *Journal of Happiness studies*, 3(1), 71-92.
- Slivar, B. (2001). The syndrome of burnout, self-image, and anxiety with grammar school students. *Horizons of Psychology*, 10(2), 21-32.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di Lingkungan Kemendikbud.
- Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid 19)
- Sutarjo, I. P. E., Putri, D. A. W. M., & Suarni, N. K. (2014). Efektivitas Teori Behavioral Teknik Relaksasi Dan Brain Gym Untuk Menurunkan Burnout Belajar Pada Siswa Kelas Viii Smp Laboratorium Undiksha Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.23887/jibk.v2i1.3470>

- Suwarjo & Diana Septi Purnama. (2014). Model Bimbingan Pengembangan Kompetensi Pribadi Sosial Bagi Siswa SMA yang Mengalami Kejenuhan Belajar (Burnout). Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak Diterbitkan.
- Syah, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Utomo, J. B, (2012). Hubungan Antara Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Tik SMA N 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2011/2012. *SKRIPSI*. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Wangid, M. N., Purwanti, I. Y., & Fathiyah, K. N. (2011) Pelatihan Bagi Guru Dalam Menerapkan Layanan Bimbingan Kelompok (Group Activity) untuk Mengatasi Burnout Bersekolah pada Siswa Sekolah Dasar.
- Wati, N. I., Budiono, A. N., & Ernawati, S. (2018). Bimbingan Kelompok Teknik Psikodrama untuk Menurunkan Burnout. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 1(2), 51-57.
- Widari, N. K. (2014). Dkk, "Penerapan Teori Konseling Rasional Emotif Behavioral dengan Teknik Relaksasi Untuk MENurunkan Kejenuhan Belajar Siswa Kelas X MIA 2 SMA Negeri 2 Singaraja". *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1).
<http://dx.doi.org/10.23887/jibk.v2i1.3711>